

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Kedung Goro terletak di Desa Bolo, Kecamatan Wonosegoro, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah. Air terjun yang sudah di ketahui sejak lama oleh warga sekitar dan juga digunakan sebagai spot memancing karena banyak ikan yang ada di dalam kolam-kolam air terjun. Keunikan air terjun ini adalah batu alam yang terbentuk dapat menjadi perosotan dari atas air terjun bagi wisatawan. Untuk keindahan alam sudah tidak diragukan lagi, lokasi Kedung Goro sendiri berada di tengah hutan jati yang jauh dari hiruk pikuk perkotaan, menjadikan tempat ini tenang dan nyaman untuk wisatawan yang ingin bersemedi.

Kedung Goro masih dikelola oleh pihak desa, walaupun belum memiliki struktur organisasi pengelola yang resmi namun pengurusan lokasi ini ditangani langsung oleh kepala desa serta bantuan dari Karang Taruna yang ikut serta dalam pengelolaan dan pengembangan wisata Kedung Goro menjadi lokasi yang aman dan nyaman dikunjungi oleh wisatawan. Fasilitas yang terdapat disini terbilang masih belum lengkap karena terhambat oleh dana yang masih menggunakan dana desa dan belum ada bantuan dana dari pemerintah. Wisata Kedung Goro ini masih sangat minim dari banyak faktor, mulai dari pengelolaan, fasilitas, dan pendanaan.

Masyarakat sekitar sangat mendukung dan menginginkan adanya perkembangan agar dapat mengangkat perekonomian mereka. Saat ini hanya ada satu warung yang buka di parkir Kedung Goro dan itu adalah satu-satunya warung yang tersedia di lokasi wisata ini. Karena merosotnya jumlah wisatawan yang berkunjung akibat dari kejadian kecelakaan yang menimpa salah satu wisatawan meninggal dunia.

B. Saran

Berdasarkan dari pengamatan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, banyak peluang yang bisa dilakukan untuk mengembangkan Kedung Goro agar dapat menjadi objek wisata andalan di Desa Bolo. Adapun saran yang ingin penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Membuat organisasi pengelolaan yang khusus dan fokus dalam pengembangan Kedung Goro dengan menggandeng SDM yang mumpuni dan serius dalam pengembangannya.
2. Meningkatkan fasilitas yang tersedia, agar wisatawan dapat merasa nyaman saat mengunjungi lokasi wisata ini. Seperti: toilet, warung-warung, tempat duduk, gazebo
3. Meningkatkan penjagaan di sekitar lokasi Kedung Goro, guna meminimalisir kejadian yang tidak diinginkan atau kecelakaan yang bisa terjadi saat wisatawan sedang ramai.
4. Memberikan penyuluhan tentang potensi wisata yang ada sebagai salah satu aspek yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat, seperti membuat cinderamata.